

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan upaya mendidik generasi penerus bangsa agar memiliki pengetahuan yang sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta memiliki keterampilan yang dapat digunakan untuk merencanakan masa depan kehidupannya. Pendidikan adalah suatu hal yang mutlak yang harus dipenuhi dalam upaya meningkatkan taraf hidup bangsa Indonesia agar tidak sampai tertinggal dengan bangsa lain. Oleh karena itu, untuk menghadapi tantangan sesuai tuntutan perkembangan Zaman, perlu diadakan perbaikan kualitas pendidikan nasional yaitu memperbaiki kualitas kurikulum, meningkatkan kompetensi guru, meningkatkan kualitas pembelajaran, mengefektifkan metode pembelajaran, meningkatkan kualitas sarana dan prasarana belajar sertabahan ajar yang memadai.

Kegiatan belajar mengajar merupakan kegiatan utama yang dilakukan dalam pengelolaan pendidikan di sekolah. Kegiatan belajar mengajar terdiri atas berbagai unsur yang saling berkaitan dan saling mendukung. Unsur-unsur tersebut yaitu tujuan, materi atau bahan pelajaran, metode, dan alat penilaian. Unsur-unsur inilah yang menentukan berhasil-tidaknya suatu proses pembelajaran itu dilaksanakan. Kelemahan salah satu unsur dapat mempengaruhi keberhasilan yang dicapainya. Oleh karena itu pelaksanaan kegiatan

belajar mengajar harus dikelola secara efektif dan efisien agar hasilnya sesuai dengan tujuan yang ditetapkan.

Mengajar merupakan suatu proses yang kompleks tidak hanya sekedar menyampaikan informasi dari guru kepada siswa banyak kegiatan maupun tindakan yang harus dilakukan terutama jika diinginkan hasil belajar lebih baik. Untuk itu seorang guru perlu menggunakan model-Model dalam menyampaikan pelajarannya. Model pelajaran sangat beranekaragam dengan mempertimbangkan apakah suatu Model cocok untuk mengajarkan materi pelajaran tertentu, Model menekankan pada proses belajar siswa aktif dalam upaya memperoleh kemampuan hasil belajar dan juga model mengajar yang dipilih sepatutnya disesuaikan dengan bentuk belajar atau hasil belajar yang diharapkan diperoleh siswa.

Hakekatnya Model *Mind Mapping* selain untuk memperoleh daya hafal dan pemahaman konsep siswa yang kuat, siswa juga dapat meningkatkan daya kreatifitas melalui kebebasan berimajinasi. Kebebasan berimajinasi dituangkan dalam bentuk gambar, banyak warna, humor, dan provokasi. *Mind Mapping* merupakan tehnik penyusunan catatan demi membantu siswa menggunakan seluruh potensi otak agar optimum, caranya menggabungkan kerja otak bagian kiri dan kanan. Dengan Model *Mind Mapping* siswa dapat meningkatkan daya ingat hingga 78% (<https://herdy07.wordpress.com/2009/04/29/model-pembelajaran-mind-mapping/>).

Proses belajar mengajar untuk mata pelajaran IPS pada kenyataannya sebagian besar nilai yang diperoleh siswa pada ujian semester ganjil belum memenuhi standar ketuntasan yang ditentukan oleh sekolah yaitu 75%. Hal ini didasarkan pada data yang diperoleh dari guru mata pelajaran IPS bahwa dari jumlah 28 siswa yang memperoleh nilai dibawah standar ketuntasan sekitar 16 orang atau 57,14% sedangkan yang memperoleh nilai di atas standar ketuntasan berjumlah 12 orang atau 42,86%. Yang di sebabkan oleh Model yang di terapkan oleh guru tidak sesuai dengan kondisi siswa, sehingganya berakibat pada siswa akan sulit memahami materi yang di ajarkan, dan juga siswa akan menganggap bahwa pelajarn IPS adalah pelajaran yang membosankan, maka keaktifan siswa dalam proses pembelajaran akan berkurang, otomatis hasil belajar siswapun rendah.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti bermaksud untuk meneliti hal yang dimaksud dengan memformulasikan dalam sebuah judul "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Model *Mind Mapping* Pada Mata Pelajaran IPS Di SMK Gotong Royong Telaga Kabupaten Gorontalo".

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang pemikiran di atas maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah 1) perapan model tidak sesuai kondisi siswa 2) kurang paham dengan materi, 3) kurang aktif, 4) , Hasil belajar siswa masih rendah.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, dapat dirumuskan masalah yang akan dibahas adalah apakah penerapan model *Mind Mapping* Pada Mata Pelajaran IPS dapat meningkatkan hasil belajar siswa Di Kelas XI SMK Gotong Royong Telaga Kabupaten Gorontalo?

1.4 Pemecahan Masalah

Untuk memecahkan permasalahan dalam penelitian ini dilakukan dengan menerapkan Model *Mind Mapping* dalam kegiatan pembelajaran dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai.
2. Guru menyajikan materi sebagaimana biasa.
3. Untuk mengetahui daya serap siswa, bentuklah kelompok berpasangan dua orang.
4. Menugaskan salah satu siswa dari pasangan itu menceritakan materi yang baru diterima dari guru dan pasangannya mendengar sambil membuat catatan-catatan kecil, kemudian berganti peran. Begitu juga kelompok lainnya.
5. Menugaskan siswa secara bergiliran/diacak menyampaikan hasil wawancaranya dengan teman pasangannya. Sampai sebagian siswa sudah menyampaikan hasil wawancaranya.
6. Guru mengulangi/menjelaskan kembali materi yang kiranya belum dipahami siswa.
7. Kesimpulan/penutup.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini yaitu untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Model *Mind Mapping* Pada Mata Pelajaran IPS Di Kelas XI SMK Gotong Royong Telaga Kabupaten Gorontalo.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

Memberikan kontribusi pengetahuan dalam berpikir dan bertindak dalam menelusuri hasil belajar siswa Kelas XI SMK Gotong Royong Telaga Kabupaten Gorontalo.

1.6.2 Manfaat Praktis

Sebagai bahan penelitian yang dapat dijadikan dasar oleh penelitalain pada penelitian tindakan kelas selanjutnya. Selain itu peneliti memberikan manfaat tentang gambaran hasil belajar siswa Kelas XI melalui Model *Mind Mapping* SMK Gotong Royong Telaga Kabupaten Gorontalo.